



IBTIDAI : Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Vol. 01 No. 02 Desember (2025)
<https://ejournal.stismu.ac.id/ojs/index.php/ibtidai>

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR BAHASA INGGRIS MELALUI METODE
BERNYANYI PADA SISWA KELAS III DI MI NURUL ISLAM BANYUPUTIH
KIDUL**

Novi Ulfiani¹, M.Afandi Rosi

Program studi pendidikan guru madrasah ibtidaiyah
Institut agama islam miftahul ulum lumajang^{1,2}
Noviulviana@gmail.com¹,afandirosi99@gmail.com

DOI :		
Received: Juli 2025	Accepted: Sep 2025	Published: Des 2025

Abstract

This research aims to improve the mastery of English vocabulary among third-grade students at MI Nurul Islam Banyuputih Kidul by using the singing method. Based on initial observations, many students struggled to master English vocabulary, with only about 50% reaching the Minimum Completion Criteria (KKM) of 75. This study employs a Classroom Action Research (CAR) design consisting of two cycles, each with four meetings. In the first cycle, the singing method did not yield satisfactory results, with 62% of students reaching the KKM. After reflection and improvements were made in the second cycle, the students' learning outcomes significantly improved, with 94% of students reaching the KKM. These findings suggest that the singing method can effectively enhance the mastery of English vocabulary, as well as create a more enjoyable and engaging learning atmosphere for students. Overall, the application of the singing method proves to be an effective alternative for improving English vocabulary learning outcomes among third-grade students at MI Nurul Islam Banyuputih Kidul.

Key words : improving learning outcomes, singing methods, English

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris pada siswa kelas III MI Nurul Islam Banyuputih Kidul dengan menggunakan metode bernyanyi. Berdasarkan observasi awal, banyak siswa yang kesulitan dalam menguasai kosakata bahasa Inggris, dengan hanya sekitar 50% yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) sebesar 75. Penelitian ini menggunakan desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus, masing-masing empat pertemuan. Pada siklus pertama, metode bernyanyi belum memberikan hasil yang memadai, dengan 62% siswa mencapai KKM. Setelah dilakukan refleksi dan perbaikan pada siklus kedua, hasil belajar siswa meningkat pesat, dengan 94% siswa mencapai KKM. Temuan ini menunjukkan bahwa metode bernyanyi dapat efektif meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris, serta menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan menarik bagi siswa. Secara keseluruhan, penerapan metode bernyanyi terbukti sebagai alternatif yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar kosakata bahasa Inggris pada siswa kelas III MI Nurul Islam Banyuputih Kidul.

Kata kunci: peningkatan hasil belajar, metode menyanyi, bahasa inggris

Pendahuluan

Saat ini, bahasa Inggris telah menjadi bahasa penting di dunia. Setiap orang harus bisa berbicara bahasa dunia. Untuk mempersiapkan siswa memahami bahasa Inggris sebagai bahasa global, guru sekolah dasar harus memiliki metode yang tepat untuk mengajar siswa. Hubungan antara bahan ajar untuk siswa sekolah dasar berbeda dengan untuk siswa yang lebih tua. Bahan ajar untuk siswa menekankan pada kemampuan memperkaya kosa kata bahasa Inggrisnya.(Handayani 2024)

Pengajaran bahasa Inggris dapat membantu anak-anak memperoleh dasar-dasar bahasa asing sejak dini, yang dapat memberikan pijakan yang kuat untuk pembelajaran bahasa di tingkat yang lebih tinggi.(Istanti et al. 2023).

Selain itu, guru juga perlu menciptakan suasana kelas yang mendukung pembelajaran aktif dengan melibatkan siswa secara langsung dalam kegiatan yang memotivasi mereka untuk menggunakan bahasa Inggris dalam konteks sehari-hari.(Nisa, Sya, and Amalia 2024)

Dalam proses belajar mengajar, guru sekolah dasar dapat memutuskan apakah akan meningkatkan mutu pendidikan yang diberikan kepada siswanya, khususnya dalam proses pembelajaran. Tergantung bagaimana guru memimpin kelas, jika guru pandai memimpin kelas maka program pembelajaran yang diperlukan akan membuahkan hasil yang baik dan sebaliknya. Oleh karena itu, kebutuhan dan tujuan akhir yang ingin dicapai siswa adalah bertambahnya pengetahuan siswa (kognitif), perubahan nilai dan sikap (emosional) dan peningkatan keterampilan (psikomotorik) yang menandakan keberhasilan studinya.(Theriana 2020)

Saat Anda belajar bahasa asing seperti bahasa Inggris, teknik belajar memainkan peran penting. Dengan menerapkan metode pengajaran yang tepat maka proses belajar mengajar akan menjadi indah sehingga siswa dapat dengan mudah memahami dan memahami pelajaran.(Mawardini, Siti Sahidah, and Atik Dwi Purwanti 2023)

Pada asalnya anak memang suka menyanyi, dengan bernyanyi anak akan mengingat kata-kata dari lagu yang dipelajarinya, kemudian lambat laun membaca bahasa inggris akan menambah kosakata bahasa inggris anak. Anak-anak mengingat puisi tersebut dan memahami maknanya. Jadi lagu ini bisa digunakan untuk menstimulasi aspek perkembangan bahasa anak, termasuk bahasa Inggris untuk anak usia dini.(Angelica 2023)

Pentingnya kosakata dalam belajar bahasa Inggris tidak bisa diabaikan. Dengan kosakata yang kuat, siswa memahami konteks pembelajaran, membaca dan menulis lebih baik, dan berkomunikasi lebih baik (Azzahra 2024). Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa sekolah dasar mengalami kendala dalam belajar memahami berbagai kata bahasa Inggris. Hal ini terjadi karena sangat rendahnya tingkat bahasa Inggris di berbagai tingkatan. (Handayani 2024).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara guru kelas III terhadap nilai pelajaran Bahasa Inggris di MI Nurul Islam Banyuputih Kidul khususnya kelas III masih sangat rendah. Ditemukan bahwa masih terdapat sekitar 50% dari 16 siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Adapun nilai KKM untuk pelajaran Bahasa Inggris kelas III MI Nurul Islam Banyuputih Kidul yaitu 75.

Oleh karena itu dicari metode untuk membantu siswa mempelajari kata-kata dengan cara yang baik dan efektif salah satunya dengan metode bernyanyi. Karena semangat anak-anak dalam bernyanyi dengan antusias, teknik bernyanyi terkesan indah. Sifat kreatif metode ini dapat menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan dinamis bagi siswa (Azzahra 2024). Mereka bernyanyi sambil menggerakkan tubuh mereka. Dalam kegiatan bernyanyi anak, anak memperoleh kata-kata baru dan mempelajari lagu-lagu baru. (Damayanti et al. 2021)

Berdasarkan uraian latar belakang yang ada, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan metode bernyanyi dapat membantu meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris pada siswa kelas III di MI Nurul Islam Banyuputih Kidul, serta bagaimana metode tersebut dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dan efektif dalam mendukung peningkatan keterampilan bahasa Inggris siswa.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji bagaimana penerapan metode bernyanyi dapat memperbaiki penguasaan kosakata bahasa Inggris pada siswa kelas III di MI Nurul Islam Banyuputih Kidul, serta untuk menyelidiki bagaimana metode tersebut dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang menyenangkan dan efektif dalam meningkatkan keterampilan bahasa Inggris siswa.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dengan subjek penelitian yaitu anak kelas III MI Nurul-Islam. Penelitian Tindakan

Kelas (PTK) adalah metode penelitian yang dilakukan oleh guru atau tenaga kependidikan untuk meningkatkan praktik pembelajaran di kelas. PTK merupakan proses yang sistematis dan berkesinambungan yang melibatkan siklus perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Bagian penting dari PTK adalah strategi refleksi dan evaluasi, yang digunakan untuk menganalisis dan mengevaluasi data yang dikumpulkan selama penelitian.(Suciani et al. 2023)

Penelitian tindakan kelas pertama kali diperkenalkan oleh Kurt Lewin, yang kemudian dikembangkan lagi oleh Stephen Kemmis, Robin Mc Taggart, John Elliot, Dave Ebbutt.(Nurhana 2023)

melakukan penerapan metode bernyanyi sebagai objek penelitian. Peneliti menggunakan beberapa fase penelitian, fase pertama meneliti masalah yang terdapat dalam pembelajaran Bahasa Inggris, fase kedua meneliti perkembangan siswa saat diterapkan metode bernyanyi saat proses pembelajaran berlangsung, dan fase ketiga adalah meneliti hasil akhir dan timbal balik setelah diterapkannya metode bernyanyi.

Penelitian ini termasuk dalam kategori Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang bertujuan untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran melalui siklus tindakan yang berulang. PTK mengandung langkah-langkah yang melibatkan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi untuk memperbaiki dan mengoptimalkan kualitas pembelajaran yang dilakukan di kelas.

Penelitian ini menggunakan desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahap utama: perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*action*), observasi (*observation*), dan refleksi (*reflection*). Siklus ini dilakukan secara berulang untuk mengevaluasi efektivitas metode bernyanyi dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Hasil analisis data menjadi landasan penentuan efektivitas metode bernyanyi. Perbandingan antara peningkatan penguasaan kosakata pada kelompok kontrol dan perlakuan dilakukan untuk menilai dampak metode bernyanyi secara statistik signifikan. Hasil positif dapat menunjukkan bahwa metode ini efektif dalam meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Inggris pada siswa SD.(Azzahra 2024).

Hasil dan Pembahasan

a. Deskripsi data hasil tindakan prapenelitian

Penelitian tindak kelas ini dilaksanakan pada siswa kelas III MI Nurul-Islam banyuputih kidul dengan 2 siklus sebanyak 4 kali pertemuan pada setiap siklusnya. Sebelum melakukan tindakan pada siklus I, peneliti terlebih dahulu melakukan persiapan prapenelitian dengan mengumpulkan dan mencari data tentang siswa yang akan menjadi subjek penelitian. Proses ini dilakukan melalui observasi langsung, diskusi dengan guru mata pelajaran Bahasa Inggris, serta pemberian tes prapenelitian kepada siswa dalam satu kali pertemuan.

Berdasarkan hasil observasi dalam pembelajaran bahasa Inggris, terdapat beberapa siswa yang memiliki kemampuan bahasa Inggris yang baik. Beberapa di antaranya mampu mengucapkan kosakata dengan pelafalan yang tepat, aktif dalam belajar, dan menunjukkan hasil yang memuaskan. Namun, ada juga sebagian siswa lainnya yang belum menunjukkan perkembangan yang signifikan. Banyak siswa yang enggan untuk berpartisipasi aktif selama pelajaran Bahasa Inggris, bahkan mereka terkadang perlu dipaksa dan dibantu oleh guru untuk menyelesaikan tugas.

Dari hasil wawancara dengan guru bahasa Inggris, diketahui bahwa keterbatasan waktu pembelajaran menjadi kendala. Pertemuan yang hanya dilakukan sekali seminggu dirasa tidak cukup, mengingat materi yang harus dikuasai oleh siswa sangat banyak. Kondisi ini membuat guru terpaksa fokus untuk menyelesaikan materi dengan cepat, sehingga tidak dapat memaksimalkan pengembangan keterampilan siswa.

Materi pelajaran seringkali harus diselesaikan dalam satu pertemuan, meskipun kontennya cukup padat. Banyaknya muatan materi yang harus dipelajari tidak dapat diimbangi oleh kemampuan siswa, terlebih lagi jika metode pembelajaran yang digunakan cenderung monoton. Beberapa siswa dengan daya serap yang tinggi dapat mengikuti pelajaran dengan baik, namun sebagian besar siswa yang memiliki daya serap rata-rata mengalami kesulitan. Berdasarkan hasil tes prapenelitian, masih banyak siswa yang belum menguasai kosakata bahasa Inggris dalam keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Hasil kemampuan awal siswa kelas III MI Nurul Islam Banyuputih Kidul dapat dilihat dalam tabel yang dihitung menggunakan rumus tertentu.

$$P = \frac{\sum x}{N} \cdot 100\%$$

Keterangan :
P = Prosentase
 $\sum x$ = Nilai yang diperoleh
N = Skor tertinggi yang diperoleh

Adapun hasil nilai *rata-rata(mean)* dari seluruh siswa dalam satu kelas.

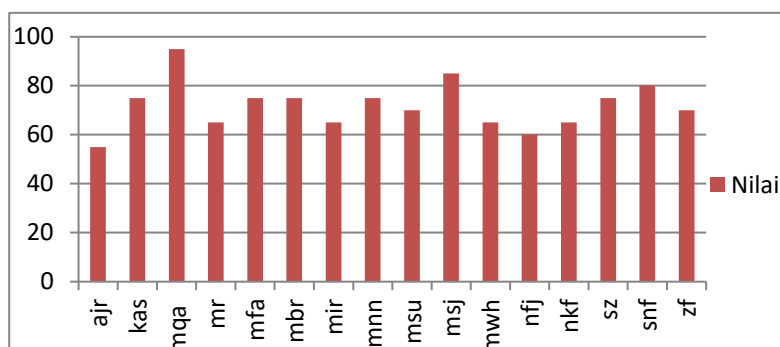
$$Me = \frac{\sum xi}{n}$$

Keterangan :
Me = rata-rata (*mean*)
 $\sum xi$ = episolen (baca jumlah)
= nilai x ke i sampai n
N = Jumlah siswa

			KKM	Ket
			75	Tidak tuntas
2	Nurrotul Ulum Saadatul	75	75	Tuntas
3	Mikayla qoril anatasya	95	75	Tuntas
4	Mirza ramadhani	65	75	Tidak tuntas
5	Muhamad fikriyya auliyah	75	75	Tuntas
6	Muhammad bhagus rahmatullah	75	75	Tuntas
7	Muhammad is'adur rofiqi	65	75	Tidak tuntas
8	Muhammad nizam nasrilah	75	75	Tuntas
9	Muhammad saifullah umam	70	75	Tidak tuntas
10	Muhammad shofal jamil	85	75	Tuntas
11	Muhammad wildan haqqi	65	75	Tidak tuntas
12	Nikko ferel jaelani	60	75	Tidak tuntas
13	Nur kasih firdaus	65	75	Tidak tuntas
14	Sahrotul zannah	75	75	Tuntas
15	Siti nur fadila	80	75	Tuntas
16	Zuhairatul fakhriyyah	70	75	Tidak tuntas
Jumlah nilai		1.150		
Jumlah rata-rata		71,8		
Siswa tuntas		8		
Siswa tidak tuntas		8		

Berdasarkan analisis kuantitatif yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar kosakata bahasa Inggris siswa belum mencapai standar KKM yang ditetapkan, yaitu 75. Oleh karena itu, peneliti merencanakan untuk melakukan tindakan kelas dalam pembelajaran yang akan dilaksanakan pada siklus I, dengan menggunakan desain yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Jika dilihat melalui grafik, maka dapat diketahui sejauh mana hasil belajar kosakata Bahasa Inggris siswa sebelum dilakukan tindakan. Berikut ini, peneliti sajikan data pra penelitian dalam bentuk grafik.



Gambar 1 grafik hasil data pra penelitian

Dari hasil perhitungan data pra penelitian di atas, maka telah nampak bahwa akumulasi nilai tersebut menunjukkan tingkat hasil belajar kosakata Bahasa Inggris siswa kelas III MI Nurul Islam Banyuputih kidul Jatiroto kabupaten Lumajang masih rendah dan kurang dari target yang diharapkan, yaitu nilai KKM 75 dari yang diperoleh masing-masing siswa. Hal ini dapat menjadi dasar untuk dilaksanakannya tindakan bagaimana meningkatkan hasil belajar kosakata Bahasa Inggris siswa kelas III MI Nurul Islam Banyuputih kidul Jatiroto kabupaten Lumajang.

b. Deskripsi Data Hasil Tindakan Siklus 1

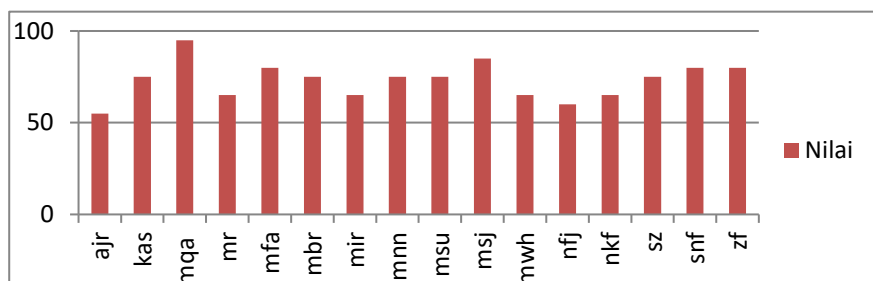
Pada siklus pertama, tindakan yang diberikan dilakukan secara bertahap dalam empat pertemuan. Setiap pertemuan berlangsung selama 70 menit, setara dengan dua jam pelajaran. Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai pemberi tindakan sekaligus pengamat, yang berarti peneliti terlibat langsung bersama siswa untuk meningkatkan hasil belajar kosakata Bahasa Inggris melalui metode bernyanyi.

Tindakan ini akan diberikan pada seluruh siswa kelas III MI Nurul Islam Banyuputih kidul jatiroto kabupaten Lumajang yang berjumlah 16 siswa yang terdiri dari 10 laki-laki dan 6 perempuan. Kegiatan pembelajaran yang terkait dengan meningkatkan hasil belajar kosakata Bahasa Inggris ini dikemas secara menarik dalam sebuah metode yang menyenangkan yaitu menggunakan nyanyian.

Selama pelaksanaan tindakan, peneliti bersama kolaborator mendiskusikan program yang akan dijalankan. Peneliti bekerja sama dengan guru kelas yang berperan dalam membantu pengamatan selama program berlangsung. Selain itu, peneliti juga menyiapkan instrumen kegiatan, evaluasi, dan lembar penilaian, yang kemudian digabungkan untuk menilai hasil belajar kosakata Bahasa Inggris melalui

metode bernyanyi. Dokumentasi selama proses dilakukan menggunakan kamera.

Hasil yang didapat dari tahap siklus I yang dianalisis dan dikumpulkan, ternyata hasil yang dicapai belum memenuhi target KKM, sehingga perlu dilanjutkan untuk kemudian ditingkatkan pada siklus berikutnya.



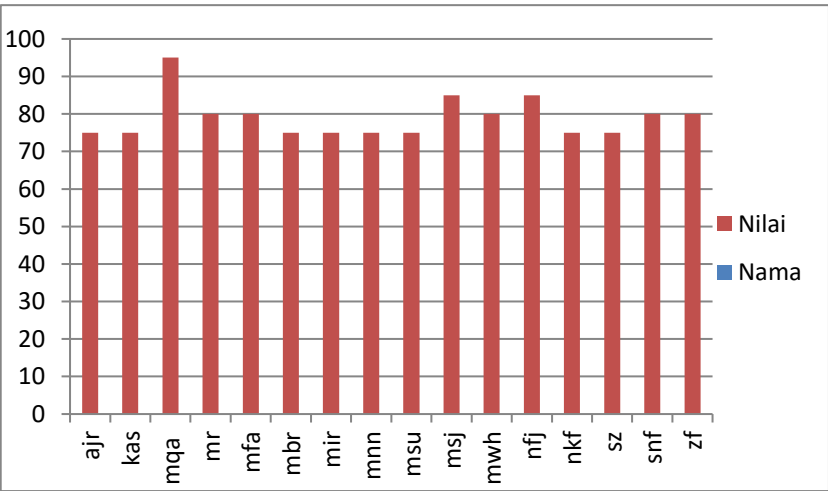
Gambar 2 grafik hasil data siklus I

Hasil refleksi dari siklus I menunjukkan adanya kekurangan dan kelalaian yang dilakukan oleh peneliti, antara lain pemanfaatan waktu yang belum optimal, penerapan metode pembelajaran yang belum berjalan dengan baik, mobilitas posisi mengajar yang kurang efektif, dan ketidakmaksimalan dalam mencontohkan nyanyian. Mengingat kekurangan-kekurangan tersebut, peneliti berencana untuk memperbaiki tindakan pada siklus berikutnya. Perencanaan tindakan untuk siklus II tetap sama dengan siklus I, karena merupakan tindak lanjut dari siklus pertama.

c. Deskripsi Data Hasil Tindakan Siklus II

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I dan permasalahan yang ditemukan, terdapat 10 siswa yang sudah mengalami peningkatan sesuai KKM yang telah ditentukan yaitu 75. Dan tersisa 6 siswa yang belum mencapai KKM. Siswa yang sudah mencapai nilai KKM pada siklus I, peningkatan hasil belajar kosakata bahasa Inggris melalui metode bernyanyi, diteliti lagi oleh peneliti pada siklus II tetapi masih mengikuti kegiatan pembelajaran dan melakukan tes hasil belajar kosakata bahasa Inggris. Pelaksanaan siklus II dilakukan sebanyak 4 kali pertemuan. Hasil yang didapat dari tahap siklus II yang dianalisis dan dikumpulkan, ternyata hasil yang dicapai sudah sesuai dengan target yang ditentukan. Tindakan-tindakan yang dilakukan yaitu dengan menggunakan metode bernyanyi.

Berikut peneliti sajikan data penelitian siklus II dalam bentuk grafik:



Gambar III grafik hasil data siklus II

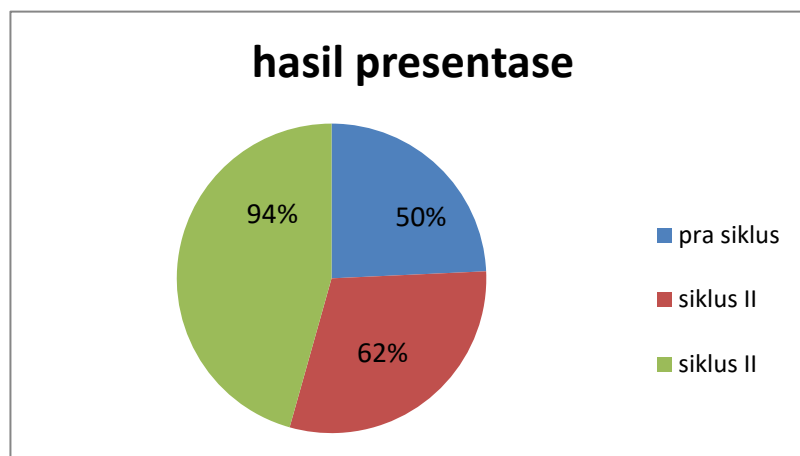
Berdasarkan dari grafik di atas data yang diperoleh, hasil belajar kosakata bahasa Inggris pada siswa kelas III MI Nurul Islam Banyuputih Kidul kabupaten Lumajang, setelah diberi tindakan pada siklus II, rata- ratanya adalah 94% telah mencapai KKM yang ditentukan yaitu 75 mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan rata- rata pada siklus I yaitu 62%. Berdasarkan perbandingan rata-rata siklus I dengan siklus II, maka didapatkan kenaikan persentase sebesar 32%.

d. Hasil analisis data

Berdasarkan hasil penelitian tindakan, dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar kosakata Bahasa Inggris melalui metode bernyanyi, yang terlihat mulai dari prapenelitian hingga siklus I, kemudian meningkat lagi pada siklus I hingga siklus II. Berikut ini disajikan tabel dan grafik yang menunjukkan persentase kenaikan tersebut.

Tabel IV menunjukkan perbandingan persentase kenaikan dari data prapenelitian ke siklus I, hingga siklus II

Prapenelitian	50%
Peningkatan	12%
Siklus I	62%
Peningkatan	32%
Siklus II	94%



Gambar IV grafik hasil Perbandingan data Pra siklus, Siklus 1 dan Siklus 2

Berdasarkan tabel dan grafik yang ada, penerapan metode bernyanyi dalam pembelajaran bahasa Inggris di kelas III MI Nurul Islam Banyuputih kidul kabupaten Lumajang terbukti efektif sebagai petunjuk dan rangsangan bagi siswa untuk memberikan respons yang diharapkan. Peningkatan hasil belajar kosakata bahasa Inggris siswa dalam penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh positif dari penggunaan metode tersebut.

Pada observasi awal, guru belum memaksimalkan penggunaan metode pembelajaran, sehingga pengajaran kosakata bahasa Inggris kurang efektif. Guru hanya memberikan arti kata secara lisan tanpa memberi kesempatan kepada siswa untuk mempelajari kosakata tersebut secara mendalam, termasuk membaca. Akibatnya, saat tes awal dilakukan, rata-rata nilai siswa hanya mencapai 71,8. Nilai siswa pada setiap aspek juga masih rendah. Oleh karena itu, diperlukan tindakan dalam pembelajaran bahasa Inggris untuk mengatasi masalah yang ada dalam hasil belajar kosakata.

Pada siklus I peneliti telah menggunakan metode bernyanyi sebagai metode pembelajaran untuk memberi konteks kata dan arti kata yang baru diajarkan pada siswa. Sehingga setiap siswa dapat menyanyikannya dimana pun, setelah digunakan metode bernyanyi, terjadi peningkatan hasil belajar kosakata bahasa Inggris. Setelah dilakukan tes pada akhir siklus I, terlihat bahwa terjadi peningkatan rata-rata siswa 62% dari sebelum dilakukan tindakan 50% terjadi peningkatan sebesar 12%. Peneliti ini berlanjut pada siklus II karena pada siklus I

belum mencapai kriteria ketuntasan yang ditetapkan yaitu 75.

Pada siklus II, metode bernyanyi masih diterapkan dengan lagu yang sama, karena menggunakan lagu yang konsisten memudahkan siswa dalam proses pembelajaran dan membantu mereka untuk mengingat kosakata alat tulis dengan lebih mudah.

Peningkatan hasil belajar kosakata bahasa Inggris dapat dilihat dari bertambahnya jumlah siswa yang mencapai skor maksimal. Pada siklus II, semua siswa berhasil mencapai nilai KKM yang telah ditetapkan. Terjadi peningkatan rata-rata nilai siswa menjadi 78,83%, dibandingkan dengan sebelum tindakan pada siklus I yang hanya 58,48%, sehingga ada peningkatan sebesar 20,35%. Penelitian ini dihentikan pada siklus II karena telah memenuhi kriteria ketuntasan yang ditetapkan, yaitu 80% siswa mencapai nilai 75. Oleh karena itu, penelitian ini dianggap berhasil. karena telah memenuhi kriteria ketuntasan yang ditetapkan, yaitu 100% siswa mencapai nilai 75. Oleh karena itu, penelitian ini dianggap berhasil.

Berdasarkan peningkatan nilai rata-rata hasil belajar kosakata Bahasa Inggris dan persentase di atas diketahui bahwa penggunaan metode bernyanyi dapat meningkatkan hasil belajar kosakata bahasa Inggris pada siswa kelas III MI Nurul Islam kabupaten Lumajang.

kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti tentang peningkatan hasil belajar kosakata bahasa Inggris melalui metode bernyanyi pada siswa kelas III MI Nurul Islam kabupaten Lumajang. Dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan persentase nilai rata-rata siklus I dan siklus II setelah diketahui hasil tes awal pada tes prapenelitian.

Pada siklus I rata-rata kelas adalah 62%, mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan nilai rata-rata pada tahap prapenelitian sebesar 50%. Berdasarkan perbandingan rata-rata kelas prapenelitian dengan siklus I, maka didapat prosentase kenaikan sebesar 12%. Untuk melengkapi penyempurnaan data penelitian dan pencapaian standar KKM yang telah ditentukan yaitu 75, maka peneliti melaksanakan siklus II. Berdasarkan hasil analisis data, pada siklus II terjadi peningkatan hasil rata-rata kelas menjadi 94%, mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan rata-rata kelas

pada siklus I yaitu 62%. Berdasarkan perbandingan rata-rata kelas pada siklus I dengan siklus II, maka didapat kenaikan prosentase sebesar 32%.

Dapat disimpulkan bahwa penerapan metode bernyanyi efektif dalam meningkatkan hasil belajar kosakata bahasa Inggris. Berdasarkan hal tersebut, peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan catatan lapangan dan lembar tugas siswa yang dilakukan pada setiap siklus pembelajaran, terdapat peningkatan hasil belajar kosakata bahasa Inggris pada setiap siklus yang dilaksanakan.
2. Pembelajaran kosakata bahasa Inggris dengan metode bernyanyi dapat meningkatkan motivasi dan semangat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.
3. Selain pemilihan media dan metode yang tepat, latihan yang konsisten dalam menyelesaikan soal secara lisan maupun tulisan juga dapat meningkatkan hasil belajar kosakata bahasa Inggris siswa dalam menjawab soal-soal yang diberikan oleh peneliti. Hal ini karena siswa diberikan waktu yang cukup untuk mempelajari kosakata, sehingga mengurangi kemungkinan kegagalan dalam belajar dan akhirnya menghasilkan pencapaian yang optimal.
4. Metode bernyanyi adalah metode yang sederhana untuk diterapkan. Metode ini hanya memerlukan lagu dan speaker, yang tidak memerlukan biaya tambahan karena hampir semua sekolah sudah memiliki speaker untuk kebutuhan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Angelica, Marsha. 2023. "Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Inggris Anak Usia Dini Melalui Lagu 'Hello,Hello.'" *Utile: Jurnal Kependidikan* 9 (1): 11–16.
<https://doi.org/10.37150/jut.v9i1.1839>.
- Azzahra, Salsabilla. 2024. "Pengaruh Metode Bernyanyi Terhadap Kosakata Bahasa Inggris Pada Siswa SD Penguasaan," no. 2, 1–9.
- Damayanti, Eka, Muhammad Rusydi Rasyid, Andi Rezeky Amaliah, and Hijriah Hijriah. 2021. "Capaian Aspek Perkembangan Seni Dan Stimulasinya Pada Anak Usia 3- 4 Tahun." *NANAEKE: Indonesian Journal of Early Childhood Education* 4 (1): 1.
<https://doi.org/10.24252/nananeke.v4i1.20986>.
- Handayani, Endang. 2024. "Penguasaan Kosa Kata Bahasa Inggris Peserta Didik Di Sekolah Dasar." *Karimah Tauhid* 3 (1): 771–81.
<https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v3i1.7903>.
- Istanti, Henny Dwi, Yuri Lolita, Ririn Pusparini, Esti Kurniasih, Oikurema Purwati, Universitas Negeri Surabaya, Universitas Negeri Surabaya, et al. 2023. "Pendampingan Model Paikem Gembrot Dalam Pengembangan" 9 (1): 88–96.
- Mawardini, Anissa, Siti Sahidah, and Atik Dwi Purwanti. 2023. "Implementasi Metode Bernyanyi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kelas 5 Madrasah Ibtidaiyyah Ulil Amri." *Educivilia: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* 4 (2): 89–95.
<https://doi.org/10.30997/ejpm.v4i2.8690>.
- Nisa, Shofia Hanna, Mega Febriani Sya, and Rachmah Amalia. 2024. "Community Language Learning Di Sekolah Dasar : Pendekatan Pembelajaran Bahasa Inggris" 3:7749–60.
- Nurhana, Mega. 2023. "Penerapan Model Pembelajaran Picture and Picture Melalui Media Ular Tangga Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Siswa Kelas IV SD Ma'arif Ponorogo."
- Suciani, R. N, N. L Azizah, I. O Gusmaningsih, and R. A Fajrin. 2023. "Strategi Refleksi Dan Evaluasi Penelitian Tindakan Kelas." *Jurnal Kreativitas Mahasiswa* 1 (2): 114–23.
- Theriana, Ana. 2020. "Pengaruh Model Pembelajaran Take and Give Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Di SD IT Qurrotaâ€™ayun Belitang OKU Timur." *SCHOLASTICA JOURNAL JURNAL PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR DAN PENDIDIKAN DASAR (Kajian Teori Dan Hasil Penelitian)* 2 (1).
<https://doi.org/10.31851/sj.v2i1.3994>.